

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri kecil berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah industri kecil, maka tingkat kemiskinan akan menurun.
2. Infrastruktur jalan berpengaruh signifikan negatif pada tingkat 10% terhadap tingkat kemiskinan daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas infrastruktur, maka tingkat kemiskinan akan menurun. Tetapi pada derajat kepercayaan 5%, infrastruktur jalan tidak berpengaruh.
3. Anggaran pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi anggaran pendidikan, tingkat kemiskinan akan menurun.
4. Secara simultan variabel industri kecil, infrastruktur jalan, dan anggaran pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

## **B. Saran**

1. Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan jumlah keberadaan industri kecil melalui kemudahan masyarakat dalam mengakses modal untuk menciptakan lapangan usaha industri kecil di desa-desa.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, agar memudahkan akses masyarakat dalam kegiatan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan alokasi anggaran pendidikan untuk pembangunan pendidikan yang langsung berhubungan dengan siswa, misalnya beasiswa bagi siswa tidak mampu, perbaikan kurikulum dan lain sebagainya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu industri kecil, infrastruktur jalan, dan anggaran pendidikan dalam memprediksi tingkat kemiskinan, sedangkan masih banyak faktor lain yang diduga mempengaruhi tingkat kemiskinan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode sembilan tahun, yaitu mulai tahun 2007 – 2015. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dalam akses data.